

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**INKUBATOR BISNIS**  
**POLITEKNIK INDUSTRI PETROKIMIA BANTEN**  
**TAHUN 2025–2029**



**INKUBATOR BISNIS**  
**POLITEKNIK INDUSTRI PETROKIMIA BANTEN**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, dokumen Rencana Strategis (Renstra) Inkubator Bisnis Politeknik Industri Petrokimia Banten dapat disusun sebagai arah kebijakan dan rencana pengembangan inkubator dalam lima tahun ke depan. Dokumen ini disusun sebagai acuan perencanaan yang terintegrasi, berkelanjutan, dan selaras dengan Buku Pedoman Inkubasi Bisnis serta arah kebijakan Kementerian Perindustrian dalam pengembangan wirausaha industri baru.

Renstra ini menjadi instrumen penguatan ekosistem kewirausahaan, pengembangan inovasi, penciptaan wirausaha muda industri, serta penguatan daya saing tenant melalui berbagai program pelatihan, pendampingan, fasilitasi legalitas, akses permodalan, dan jejaring industri.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum .....	1
1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra .....	1
1.4 Ruang Lingkup.....	2
1.5 Sasaran Jangka Menengah (2025–2029).....	2
BAB II VISI, MISI, DAN NILAI STRATEGIS .....	3
2.1 Visi .....	3
2.2 Misi .....	3
2.3 Nilai Strategis Inkubator .....	3
2.4 Keunggulan Inkubator Bisnis.....	3
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS (SWOT).....	4
3.1 Kekuatan (Strengths) .....	4
3.2 Kelemahan (Weaknesses).....	4
3.3 Peluang (Opportunities) .....	4
3.4 Ancaman (Threats).....	4
BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN.....	5
4.1 Arah Kebijakan .....	5
4.2 Strategi Utama .....	5
BAB V PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA.....	6
5.1 Program Utama .....	6
5.2 Indikator Kinerja.....	6
BAB VI RENCANA IMPLEMENTASI.....	7
6.1 Tahapan Pelaksanaan 2025–2029 .....	7
BAB VII PENUTUP.....	8

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Inkubator Bisnis Politeknik Industri Petrokimia Banten merupakan unit yang berperan penting dalam memfasilitasi pengembangan usaha bagi mahasiswa, alumni, dan masyarakat umum melalui rangkaian program pembinaan, pendampingan, pelatihan, dan fasilitasi bisnis. Sejalan dengan dinamika industri, peningkatan daya saing usaha kecil dan menengah (UKM/IKM), serta kebutuhan inovasi yang semakin meningkat, maka diperlukan dokumen perencanaan strategis yang terarah dan terukur.

Renstra ini disusun berdasarkan pedoman inkubasi yang berlaku, kebutuhan tenant, arah kebijakan institusi, serta tantangan industri yang terus berkembang. Dokumen ini berfungsi untuk memastikan bahwa setiap kegiatan inkubasi berjalan sistematis, terintegrasi, dan mampu menghasilkan wirausaha yang tangguh dan berdaya saing global.

### **1.2 Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.
2. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2013 tentang Inkubator Wirausaha.
3. Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pelaksanaan Inkubasi Wirausaha Industri.
4. Buku Pedoman Inkubasi Bisnis Politeknik Industri Petrokimia Banten Tahun 2024.
5. Kebijakan internal Politeknik Industri Petrokimia Banten.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra**

Renstra ini disusun dengan tujuan:

1. Menyediakan arah kebijakan jangka menengah inkubator bisnis.
2. Menjamin kesinambungan pelaksanaan program inkubasi secara terukur.
3. Menjadi acuan dalam perencanaan program tahunan, monitoring, dan evaluasi.
4. Menguatkan kapasitas tenant serta mendukung pertumbuhan wirausaha baru.
5. Meningkatkan kontribusi inkubator dalam pengembangan industri berbasis inovasi.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Renstra meliputi seluruh kegiatan inkubasi bisnis: pra-inkubasi, inkubasi inti, pasca-inkubasi, fasilitasi, pelatihan, pendampingan, hingga jejaring dan promosi.

#### **1.5 Sasaran Jangka Menengah (2025–2029)**

1. Terciptanya ekosistem inkubasi yang profesional dan berkelanjutan.
2. Meningkatnya jumlah wirausaha yang mandiri dan siap bersaing.
3. Terbangunnya jejaring luas dengan industri, investor, dan lembaga pemerintah.
4. Peningkatan kapasitas tenant melalui program pembinaan intensif.
5. Terwujudnya standardisasi layanan inkubator berbasis teknologi.

## **BAB II VISI, MISI, DAN NILAI STRATEGIS**

### **2.1 Visi**

**“Menjadi pusat pengembangan dan percepatan pertumbuhan bisnis yang inovatif, serta menghasilkan pengusaha yang tangguh dan siap bersaing di pasar global.”**

### **2.2 Misi**

1. Menjadi pusat pengembangan keterampilan dan pengetahuan pengusaha.
2. Mendorong sinergi antar pemangku kepentingan untuk peningkatan daya saing industri.
3. Memfasilitasi penciptaan inovasi bisnis yang berkelanjutan.
4. Menyediakan dukungan teknologi dan sumber daya yang efektif bagi pertumbuhan UKM/IKM.

### **2.3 Nilai Strategis Inkubator**

1. Inovasi
2. Kolaboratif
3. Profesional
4. Berorientasi Hasil
5. Berintegritas

### **2.4 Keunggulan Inkubator Bisnis**

1. Pendampingan Bisnis
2. Pelatihan Kewirausahaan
3. Fasilitasi Legalitas Usaha
4. Akses Permodalan
5. Pemasaran dan Promosi
6. Fasilitas Sarana Usaha
7. Jejaring dan Kemitraan

## **BAB III ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS (SWOT)**

### **3.1 Kekuatan (Strengths)**

- Memiliki dukungan penuh dari Kementerian Perindustrian.
- Akses ke fasilitas laboratorium dan sarana kampus.
- Tenaga ahli (dosen dan praktisi) yang dapat menjadi mentor.
- Kurikulum pelatihan terstruktur dan berbasis kebutuhan industri.
- Lokasi strategis di kawasan industri Banten.

### **3.2 Kelemahan (Weaknesses)**

- Sistem digitalisasi layanan inkubasi masih terbatas.
- Jejaring dengan investor belum optimal.
- Keterbatasan ruang inkubasi dan fasilitas produksi tertentu.
- Belum adanya sistem monitoring tenant berbasis data real-time.

### **3.3 Peluang (Opportunities)**

- Banyaknya industri di Banten yang dapat menjadi mitra.
- Tren pertumbuhan startup dan UMKM digital.
- Dukungan pemerintah pada pengembangan wirausaha baru.
- Ekosistem kewirausahaan di kalangan mahasiswa semakin kuat.

### **3.4 Ancaman (Threats)**

- Persaingan bisnis UMKM yang semakin ketat.
- Perubahan regulasi industri dan usaha.
- Ketergantungan tenant pada pendampingan intensif.
- Perubahan teknologi yang sangat cepat.

## **BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN**

### **4.1 Arah Kebijakan**

1. Penguatan tata kelola inkubator.
2. Pengembangan kapasitas dan daya saing tenant.
3. Digitalisasi sistem layanan inkubator.
4. Peningkatan jejaring dan kolaborasi industri.
5. Akselerasi inovasi dan komersialisasi produk.
6. Penguatan program pasca-inkubasi.

### **4.2 Strategi Utama**

1. Menyusun SOP dan standar layanan inkubasi berbasis pedoman nasional.
2. Menyelenggarakan pelatihan intensif sesuai kebutuhan tenant.
3. Mengembangkan sistem manajemen inkubasi berbasis platform digital.
4. Membangun kemitraan strategis dengan industri, lembaga pendanaan, dan pemerintah.
5. Mengoptimalkan fasilitas kampus untuk produksi dan riset tenant.
6. Memperluas akses pemasaran tenant melalui pameran, digital marketing, dan business matching.

## **BAB V PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA**

### **5.1 Program Utama**

#### **1. Program Pra-Inkubasi**

- Rekrutmen tenant
- Seleksi dan asesmen usaha
- Penyusunan business plan

#### **2. Program Inkubasi Inti**

- Pelatihan kewirausahaan dan teknis
- Pendampingan bisnis
- Konsultasi manajemen, produksi, pemasaran, dan legalitas

#### **3. Program Fasilitasi**

- Akses permodalan
- Akses legalitas
- Promosi dan pameran
- Business matching

#### **4. Program Pasca-Inkubasi**

- Monitoring alumni 2 tahun
- Penguatan komunitas alumni
- Fasilitasi scaling-up usaha

### **5.2 Indikator Kinerja**

- Jumlah tenant baru per tahun.
- Persentase tenant yang lulus inkubasi.
- Peningkatan omzet tenant minimal 20% per tahun.
- Jumlah tenant yang memperoleh legalitas usaha.
- Jumlah tenant yang mendapatkan akses permodalan.
- Jumlah kegiatan pelatihan, pendampingan, dan pameran.
- Jumlah kemitraan industri yang terbentuk.

## **BAB VI RENCANA IMPLEMENTASI**

### **6.1 Tahapan Pelaksanaan 2025–2029**

**1. Tahun 1 (2025):**

- Penguatan struktur dan SOP inkubator
- Rekrutmen tenant baru
- Digitalisasi tahap awal

**2. Tahun 2 (2026):**

- Pengembangan kurikulum pelatihan lanjutan
- Ekspansi jejaring industri

**3. Tahun 3 (2027):**

- Optimalisasi fasilitas produksi tenant
- Akselerasi program HKI dan legalitas

**4. Tahun 4 (2028):**

- Penguatan jejaring pemasaran nasional
- Scaling-up tenant unggulan

**5. Tahun 5 (2029):**

- Evaluasi menyeluruh Renstra
- Penguatan komunitas alumni dan keberlanjutan program inkubasi

## **BAB VII PENUTUP**

Rencana Strategis Inkubator Bisnis Politeknik Industri Petrokimia Banten Tahun 2025–2029 ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan program pengembangan wirausaha. Dengan adanya Renstra ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat bekerja secara sinergis untuk mewujudkan ekosistem kewirausahaan yang inovatif, mandiri, dan berdaya saing global.